

ABSTRAK

EVALUASI PENENTUAN HARGA JUAL PRODUK Studi Kasus Pada Perusahaan Anggur 5000 Gemini Yogyakarta 1998

CU WUI

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penentuan harga jual yang diterapkan oleh Perusahaan Anggur 5000 Gemini sudah tepat atau belum.

Penelitian yang dilakukan berupa studi kasus yang mengambil tempat di Perusahaan Anggur 5000 Gemini, yang beralamat di Jalan Suryanegaran 12 Yogyakarta, selama bulan Maret dan bulan April 1998. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara, dan dokumentasi dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif evaluatif, dimana penulis terlebih dahulu memberikan gambaran kongkrit perhitungan harga jual yang dilakukan oleh perusahaan, kemudian memberikan evaluasi terhadap perhitungan tersebut berdasarkan metode penentuan harga jual *cost-plus pricing*. Berdasarkan hasil analisis, harga jual Anggur Beras Kencur 300 ml, 600 ml, dan 1000 ml menurut perusahaan masing-masing sebesar Rp. 1550,- Rp. 3000,- dan Rp. 3500. Harga jual menurut metode *cost-plus pricing* masing-masing sebesar Rp. 1900,- Rp. 3900,- dan Rp. 6050. Perbedaan harga jual ini selain disebabkan perusahaan tidak memasukkan biaya komersial dan belum memasukkan biaya gaji pimpinan perusahaan ke dalam penentuan harga jualnya, serta perusahaan mengalokasikan biaya listrik ke dalam BOP yang seharusnya dialokasikan ke dalam biaya komersial, juga karena perusahaan menentukan laba yang diinginkan tanpa melalui cara atau rumus tertentu sebagaimana metode *cost-plus pricing*. Kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan ini adalah bahwa penentuan harga jual yang dilakukan oleh perusahaan tidak tepat.

ABSTRACT

AN EVALUATION OF PRODUCT PRICING Case Study At 5000 Gemini Wine Company Yogyakarta 1998

**CU WUI
Sanata Dharma University
Yogyakarta**

The aim of this research is to find out whether the pricing method used by 5000 Gemini Wine Company is appropriate or not.

This case study research was conducted at 5000 Gemini Wine Company on Jalan Suryanegaran 12 Yogyakarta, during March and April 1998. The researcher used interview and documentation method to gather the required data.

The data analysis used is an evaluative descriptive analysis technique. First the researcher describes the pricing method used by the company, and then gives an evaluation of this calculation by comparing it to the cost-plus pricing method. According to the company's pricing method, the price of 300 ml, 600 ml, and 1000 ml Beras Kencur Wine is Rp. 1550,- Rp. 3000,- and Rp. 3500,- each, while based on the cost-plus pricing method the price is Rp. 1900,- Rp. 3900,- and Rp. 6050,- each. This price variance is because the company didn't include commercial costs in the computation of its product pricing, the company didn't include the director's salary into product pricing, and the company allocated electricity expense into overhead factory costs which should be allocated to commercial costs. Another reason of this price variance was because the company didn't use any certain formula to determine the desired profit in the same manner as the cost-plus pricing method does. The conclusion of this case study is that the pricing method used by the company is not appropriate.